

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Setelah mengamati, mempelajari, serta mengikuti proses praktek langsung dalam pelaksanaan Magang 2 yang dilaksanakan pada UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa kegiatan pengujian sudah berjalan dengan baik, beberapa hal yang penulis temukan antara lain :

1. Pada UPTD PKB Kabupaten Banyumas tidak melakukan pemeriksaan side slip dikarenakan jarak alat uji kincup roda yang terlalu jauh dengan uji pengereman sehingga akan mengakibatkan kendaraan tidak laik jalan dan berpotensi membahayakan keselamatan.
2. Penggunaan alat pelindung diri yang belum maksimal sehingga berpotensi menyebabkan kecelakaan kerja.
3. Kegiatan perawatan dan pemeliharaan alat uji di UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Banyumas tidak dilaksanakan secara menyeluruh dan rutin/berkala sesuai dengan skala waktu dan prosedur yang seharusnya.
4. Tidak adanya alokasi anggaran untuk alat uji dan fasilitas gedung uji
5. Belum tersedianya mushola umum untuk pemilik kendaraan
6. Tidak adanya tembok pembatas antara area gedung uji dengan lahan di sebelah kanannya
7. Belum dibangunnya jalan masuk pada bagian kanan kantor pengujian
8. Genset masih diletakkan di bagian pinggir gedung uji dan tidak adanya ruangan khusus genset
9. Tidak adanya pintu gerbang depan sebagai upaya keamanan. Tidak adanya gerbang depan akan mempermudah orang asing masuk ke area pengujian yang berniat jahat untuk mencuri.

10. Belum adanya rambu-rambu petunjuk alur pelayanan pengujian kendaraan bermotor
11. Tugas dan wewenang penguji belum sepenuhnya sesuai dengan kompetensi yang dimiliki

V.2 Saran

Guna peningkatan pelayanan serta kinerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas, penulis menyarankan :

1. Pengujian side slip sebaiknya dilaksanakan secara maksimal sesuai dengan prosedur pengujian yang sesuai.
2. Pengadaan Alat Pelindung Diri (APD) diharapkan dapat dimaksimalkan penggunaannya sehingga dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja.
3. Pada kegiatan perawatan dan pemeliharaan alat uji di UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Banyumas sebaiknya dilaksanakan secara menyeluruh dan rutin/berkala sehingga dapat meminimalisir terjadinya penurunan kualitas kinerja alat uji, ketidakakuratan hasil uji dan kerusakan pada alat uji.
4. Pengadaan anggaran untuk alat uji dan gedung uji lebih diperhatikan dengan tujuan untuk menjaga kualkualitas pelayanan dan kebutuhan tenaga penguji.
5. Pembangunan mushola umum untuk pemilik kendaraan yang sedang mengantri melakukan pengujian.
6. Pembangunan tembok pembatas area gedung uji pada bagian pintu masuk dengan lahan di sampingnya untuk kepentingan keamanan.



Gambar V. 1 Gerbang Masuk UPTD PKB Kabupaten Banyumas



Gambar V. 2 Gambar Pintu Masuk Dari Satelit

7. Pembangunan jalan beton pada bagian depan kantor pengujian. Dari hasil pengukuran didapatkan panjang jalan 88 meter dan lebar jalan 12 meter sehingga luas pembangunan $1056 m^2$.



Gambar V. 3 Jalan Beton Bagian Depan Kantor Pengujian

8. Pembangunan gedung genset sesuai dengan PM 19 Tahun 2021 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor
9. Pembangunan gerbang depan sebagai upaya untuk menjaga keamanan fasilitas gedung uji yang mempunyai harga tinggi.



Gambar V. 4 Ilustrasi Gerbang Pintu Masuk Kantor Pengujian

10. Pembangunan rambu-rambu pelayanan pengujian untuk mempermudah pemilik kendaraan memahami tiap prosedur tanpa bertanya.



Gambar V. 5 Ilustrasi Papan Informasi bagi KBWU Setelah Diuji



Gambar V. 6 Ilustari tempat memperbaiki bagi KBWU yang tidak lulus uji

11. Sebaiknya penguji melakukan tugas dan wewenang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Banyumas, B., Tengah, P. J., Daerah, P., Penyelenggaraan, T., Kendaraan, P., Rahmat, D., Yang, T., Esa, M., & Banyumas, B. (2022). *PENYELENGGARAAN PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR*.
- Banyumas, J. K. (2020). *PEDOMAN PELAYANAN PUBLIK DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS*. 2(6).
- Direktorat Jendral Perhubungan. (2019). *TATA CARA KALIBRASI PERALATAN UJI BERKALA KENDARAAN BERMOTOR*.
- Diskominfo, B. (n.d.). *Sistem Informasi Management Pengujian Kendaraan Bermotor*. Retrieved June 1, 2022, from <https://simpkb.banyumaskab.go.id/login>
- MenpanRb No 17, 2017. (2017). *PEDOMAN PENYUSUNAN SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK*. 94(2), 459–464. [https://doi.org/10.1016/0014-4827\(75\)90518-2](https://doi.org/10.1016/0014-4827(75)90518-2)
- PER.MEN LH NO.05/2006. (2006). *AMBANG BATAS EMISI GAS BUANG KENDARAAN BERMOTOR LAMA*. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Perbup No 5. (2018). *PEMBENTUKAN KEDUDUKAN SUSUNAN ORGANISASI TUGAS DAN TATA KERJA UNIT PELAKSANA TEKNIS PADA DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN BANYUMAS*.
- Perhubungan, M. (1993). *PERSYARATAN AMBANG BATAS LAIK JALAN KENDARAAN BERMOTOR, KERETA GANDENGAN, KERETA TEMPELAN, KAROSERI DAN BAK MUATAN SERTA KOMPONEN-KOMPONENNYA*.
- PP No 55 2012. (2012). *KENDARAAN*.